

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL SUAMI DENGAN *BABY
BLUES SYNDROME* PADA PEREMPUAN PASCA MELAHIRKAN DI
KECAMATAN BUNGAH KABUPATEN GRESIK**



Skripsi

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk Memenuhi
Sebagian Syarat-Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

Disusun Oleh :

Nur Madinah Al Mahmudiyah

NIM : 17102020013

Pembimbing :

Nur Fitriyani Hardi, M.Psi.

NIP. 19900327 201903 2 016

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2023**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-211/Un.02/DD/PP.00.9/01/2023

Tugas Akhir dengan judul : HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL SUAMI DENGAN BABY BLUES SYNDROME PADA PEREMPUAN PASCA MELAHIRKAN DI KECAMATAN BUNGAH KABUPATEN GRESIK

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NUR MADINAH AL MAHMUDIYAH
Nomor Induk Mahasiswa : 17102020013
Telah diujikan pada : Jumat, 20 Januari 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Nur Fitriyani Hardi, M.Psi.
SIGNED

Valid ID: 63d4ae87ab12b



Penguji I
Nailul Falah, S.Ag, M.Si
SIGNED

Valid ID: 63d24658d2531



Penguji II
Arya Fendha Ibnu Shina, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 63d240df2cd3e



Yogyakarta, 20 Januari 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 63d4b67760a5a



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsdha Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230
Email: fdk@uin-suka.ac.id. Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nur Madinah Al Mahmudiyah
NIM : 17102020013
Jurusan : Bimbingan Konseling Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Dukungan Sosial Suami terhadap *Baby Blues Syndrom* pada Perempuan Pasca Melahirkan di Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Bimbingan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang ilmu sosial.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 19 Januari 2023

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Slamet. S. Ag. M.Si.

NIP. 196912141 998031 002

Pembimbing Skripsi

Nur Fitriyani Hardi, M.Psi.

NIP. 19900327 201903 2 016

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Madinah Al Mahmudiyah
Nim : 17102020013
Program Study : Bimbingan konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: **“Pengaruh Dukungan Sosial Suami terhadap *Baby Blues Syndrom* pada Perempuan Paaca Melahirkan di Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik”** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiat dan tidak berisi materi yang tidak dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang diambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penulis siap mempertanggung jawabkan sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 08 Desember 2022

Yang menyatakan



Nur Madinah Al Mahmudiyah
NIM. 17102020013

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'aalamin

Karya ini Penulis persembahkan kepada Umik dan Abah.

Terima kasih atas dukungan doa, dan ke ridha'an yang telah memberikan segala bentuk keberkahan dan kelancaran dalam kehidupan ini.



MOTTO

“The Strong Ones Need Support and Care Too. They’re Holding It Together for More than just Themselves.”

-Sarah Claire



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur tak henti-hentinya penulis panjatkan kepada Allah SWT. Yang telah senantiasa memberikan nikmat sehat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi. Tak lupa shalawat serta salam tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Semoga kelak kita mendapatkan syafa'atnya *ila yaumul qiyamah*. Selama menyelesaikan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karenanya perkenankanlah penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al Makin, MA, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Marhumah., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Slamet, S.Ag, M.Si., selaku Ketua Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Nur Fitriyani Hardi, M.Psi., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan sabar selalu meluangkan waktu untuk mengingatkan, memberikan motivasi dan menghadirkan pencerahan selama proses penulisan. Terimakasih banyak atas segala bimbingan, masukan dan pengarahan dari awal hingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas berbagai ilmu yang telah diberikan.
6. Seluruh pegawai dan staf tata usaha Program Studi Bimbingan Konseling

Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dan mempermudah mengenai surat-menyurat.

7. Petugas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik, yang telah memberikan informasi jumlah penduduk Kecamatan Bungah tahun 2021.
8. Kepada para subjek yaitu ibu pasca melahirkan, yang bersedia meluangkan energi dan waktunya untuk membantu mengisi kuesioner penelitian penulis.
9. Ribuan terimakasih kepada para calon ahlul jannah : Mbak Gaby, Mbak Diyana, Mbak Lini, Bebe', Mazek, Mbak Upik, dan Mas Syam yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian serta penyusunan skripsi ini.
10. Teruntuk sahabat terbaik Nurotun dan Ncip, terimakasih banyak atas waktu yang telah kalian luangkan untuk selalu kebersamai penulis dari awal hingga akhir, selalu mendengarkan keluh kesah penulis ketika sedang stres, nasihat serta bimbingan, terimakasih, terimakasih, dan terimakasih banyak sekali lagi.
11. Kepada semua member BTS yang selalu ada di saat-saat yang paling penulis butuhkan, selalu tak lupa mengingatkan agar penulis dapat mencintai diri sendiri, terimakasih banyak.
12. Kepada semua pihak yang terlibat namun tak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas saran, nasihat, serta bimbingannya yang sangat membantu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
13. Kepada diri sendiri yang selalu tegar dalam menghadapi segala rintangan

serta cibiran selama proses penyelesaian skripsi ini, tak pernah menyerah dan selalu mencoba untuk bangkit, Madinah hebat dan terimakasih sudah melakukan yang terbaik.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini, masih banyak terdapat kesalahan, kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menerima segala kritik dan saran dari pembaca untuk perbaikan selanjutnya. Besar harapan penulis, skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya pada umumnya.

Yogyakarta, 08 Desember 2022
Yang menyatakan

Nur Madinah Al Mahmudiyah
NIM. 17102020013



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Nur Madinah Al Mahmudiyah (17102020013) Hubungan antara Dukungan Sosial Suami dengan *Baby Blues Syndrome* pada Perempuan Pasca Melahirkan di Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik, Program Studi Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dukungan sosial merupakan hal yang sangat penting bagi seorang individu. Terlebih bagi seseorang yang sedang mengalami suatu kondisi tertentu, seperti pasca melahirkan. Pada masa pasca melahirkan, ibu akan mengalami perubahan baik secara fisiologis maupun psikologis. Sebagian besar perubahan tersebut diakibatkan oleh pengaruh hormon berupa peningkatan hormon estrogen dan progesteron. Hal itu menjadi salah satu penyebab seseorang mengalami *baby blues syndrome*, yakni depresi ringan yang dialami oleh ibu 0-14 hari pasca melahirkan. Salah satu upaya untuk mencegah terjadinya *baby blues syndrome* adalah dengan adanya dukungan sosial. Dukungan sosial ialah bantuan dan kepedulian yang diperoleh seseorang dari orang lain baik perorangan maupun kelompok. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial suami dengan *baby blues syndrome* pada perempuan pasca melahirkan di Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Penyebaran data dengan menggunakan Skala Dukungan Sosial Suami dan *Edinburgh Postnatal Depression Scale* (EPDS) Subjek penelitian ini sebanyak 30 perempuan pasca melahirkan dengan durasi 0-14 hari. Pengisian skala sebagian diisi secara *online* dan *offline*. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ yang berarti bahwa ada hubungan antara dukungan sosial suami dengan *baby blues syndrome* dengan nilai korelasi sebesar 0,497 yang berada pada tingkatan hubungan sedang/cukup.

Kata Kunci : Dukungan Sosial Suami, *Baby Blues Syndrome*, Perempuan Pasca Melahirkan.

ABSTRACT

Nur Madinah Al Mahmudiyah (17102020013) *The Relationship between Husband's Social Support and Baby Blues Syndrome Women in Bungah District, Gresik Regency, Islamic Counseling Guidance Study Program, Faculty of Da'wah and Communication, Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta.*

Social support is very important for an individual. Especially for someone who is experiencing a certain condition, such as postpartum. In the postpartum period, the mother will experience changes both physiologically and psychologically. Most of these changes are caused by the influence of hormones in the form of an increase in the hormones estrogen and progesterone. This is one of the causes of a person experiencing baby blues syndrome, which is mild depression experienced by mothers 0-14 days after delivery. One of the efforts to prevent the occurrence of baby blues syndrome is with social support. Social support is the help and care that a person gets from others, both individuals and groups. The purpose of this study was to determine the effect of husband's social support on baby blues syndrome in postpartum women in Bungah District, Gresik Regency. The method used is a quantitative method. Dissemination of data using the Husband's Social Support Scale and the Edinburgh Postnatal Depression Scale (EPDS) The subjects of this study were 30 postpartum women with a duration of 0-14 days. Scale charging is partially filled online and offline. The results of the hypothesis test showed a signification value of $0.002 < 0.05$ which means that there is a relationship between the husband's social support and baby blues syndromw with a correlation value of 0.497 which is at the level of a moderate/sufficient relationship.

Keywords: *Husband's Social Support, Baby Blues Syndrome, Postpartum Woman.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR DIAGRAM	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka.....	7
BAB II KERANGKA TEORI	14
A. Tinjauan Tentang <i>Baby Blues Syndrom</i>	14
1. Pengertian <i>Baby Blues Syndrom</i>	14
2. Faktor Penyebab <i>Baby Blues Syndrom</i>	15

B. Tinjauan Tentang Dukungan Sosial Suami.....	18
1. Pengertian Dukungan Sosial.....	18
2. Aspek-Aspek Dukungan Sosial	19
3. Komponen Dukungan Sosial	20
4. Faktor Terbentuknya Dukungan Sosial	21
5. Sumber-Sumber Dukungan Sosial	22
6. Dukungan Sosial Suami	23
C. Dukungan Sosial Suami dan <i>Baby Blues Syndrom</i> dalam Perspektif Islam.....	26
D. Dinamika Hubungan Antara Dukungan Sosial Suami Dengan <i>Baby Blues Syndrom</i>	28
E. Hipotesis.....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Identifikasi Variabel Penelitian	32
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	33
D. Populasi dan Sampel.....	35
E. Metode Pengumpulan Data.....	36
F. Instrumen Penelitian	39
G. Metode Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Gambaran Umum Kecamatan Bungah	43
B. Gambaran Umum Perempuan Pasca Melahirkan	44

C. Pelaksanaan Penelitian.....	45
D. Hasil Penelitian.....	46
E. Pembahasan Penelitian.....	52
BAB V PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA.....	60
CURRICULUM VITAE.....	75



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Gejala <i>Baby Blues Syndrome</i>	17
Tabel 3. 1 <i>Blueprint</i> Skala Dukungan Sosial Suami.....	37
Tabel 3. 2 Penyekoran Skala Dukungan Sosial Suami.....	38
Tabel 3. 3 <i>Blueprint</i> EPDS.....	38
Tabel 3. 4 Penyekoran EPDS	39
Tabel 3. 5 Kategori Koefisien Kontingensi.....	41
Tabel 3. 6 Pedoman Derajat Hubungan Koefisien Korelasi.....	42
Tabel 4. 1 Data Jumlah Subjek.....	44
Tabel 4. 2 Responden Berdasarkan Usia.....	46
Tabel 4. 3 Responden Berdasarkan Domisili.....	47
Tabel 4. 4 Responden Berdasarkan Usia Kelahiran Bayi.....	47
Tabel 4. 5 Mean Hipotetik Variabel Dukungan Sosial Suami.....	48
Tabel 4. 6 Kategorisasi Variabel Dukungan Sosial Suami.....	49
Tabel 4. 7 Mean Hipotetik Variabel <i>Baby Blues Syndrome</i>	50
Tabel 4. 8 Kategorisasi Variabel <i>Baby Blues Syndrome</i>	51
Tabel 4. 9 Analisis Uji Koefisien Kontingensi.....	52

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4. 1 Persentase Pengisian Skala Instrumen.....	45
Diagram 4. 2 Presentase Kategorisasi Variabel Dukungan Sosial Suami.....	50
Diagram 4. 3 Presentase Kategorisasi Variabel <i>Baby Blues Syndrome</i>	51



DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Analisis Hubungan Dukungan Sosial Suami dan *Baby*

Blues Syndrome.....30



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Skala Dukungan Sosial Suami.....	63
Lampiran 2 <i>Edinburgh Postnatal Depression Scale</i>	67
Lampiran 3 Tabulasi Data.....	71
Lampiran 4 Uji Korelasi Koefisien Kontingensi.....	73
Lampiran 5 Surat Izin Observasi.....	74
Lampiran 6 Curriculum Vitae.....	75



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada masa pasca melahirkan, ibu akan mengalami perubahan baik secara fisiologis maupun psikologis. Sebagian besar perubahan tersebut diakibatkan oleh pengaruh hormon berupa peningkatan hormon estrogen dan progesteron.¹ Hal itu menjadi salah satu penyebab seseorang mengalami depresi. Pada DSM IV disebutkan bahwa banyak wanita merasa bersalah karena memiliki perasaan depresi ketika mereka seharusnya berbahagia pasca melahirkan, mereka pun enggan untuk mengungkapkan atau menunjukkan perasaan negatifnya terhadap sang buah hati.²

Apabila dilihat secara sekilas, kasus *baby blues syndrome* nampak tidak banyak terjadi di kalangan kita, akan tetapi presentasinya cukup tinggi. Angka kejadian *baby blues syndrome* atau *postpartum blues* di Asia cukup tinggi dan bervariasi antara 26%-85%, sedangkan di Indonesia angka kejadian *baby blues syndrome* berada di antara 50%-70%.³ Di Indonesia kurangnya perhatian terhadap masalah *baby blues syndrome* ini semakin diperparah oleh anggapan awam yang keliru. Banyak orang yang menganggap *baby blues syndrome* hanya dialami orang wanita-wanita di luar Indonesia, *baby blues syndrome* ini

¹ Inge Anggi Anggarini, "Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Depresi Postpartum di Praktik Mandiri Bidan Misni Herawati, Huniyati dan Soraya", Jurnal Kebidanan, Vol. 8, No. 1, 2019, hlm. 96

² American Psychiatric Association, Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorder Fourth Edition, (Washington DC : American Pcsychiatric Association, 1994.), hlm, 386.

³ Lina Wahyu Susanti dan Anik Sulistiyanti, "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Baby blues syndrom Syndrom pada Ibu Nifas", Jurnal Ilmiah Rekam Medis dan Informatika Kesehatan, Vol. 7, No. 2, September 2017, hlm. 13.

dianggap tidak terlalu penting. Kalaupun banyak yang mengalaminya, *baby blues syndrome* sering hanya dianggap sebagai efek samping dari kelelahan setelah melahirkan.⁴

Terjadinya gejala *baby blues syndrome* yang dialami oleh ibu-ibu memiliki respon yang berbeda-beda. Sebagian ibu merasa sangat khawatir, cemas, dan tegang. Sebagian lagi merasa tidak nyaman, nyeri di mana-mana, sakit, dan tidak ada obat yang dapat mengatasinya. Semua ibu hampir merasakan kelelahan yang berlebihan, lesu atau bahkan malas melakukan apapun pada hampir setiap waktu pasca melahirkan. Selain itu, ibu-ibu juga mengalami kesulitan tidur atau lebih parahnya tidak tidur sama sekali.⁵

Dibanding kelahiran kedua dan seterusnya, kelahiran pertama lebih banyak terjadinya kasus *baby blues syndrome*. Pada kelahiran pertama, seorang perempuan mengalami perubahan kondisi berupa peran serta bertambahnya tanggung jawab yang harus ia emban dalam keluarganya. Hal tersebut membutuhkan penyesuaian diri dalam menghadapi peran dan aktifitas baru sebagai seorang ibu, terutama pada minggu-minggu pertama pasca melahirkan. Bagi perempuan yang kurang bisa menyesuaikan diri dengan peran barunya, mereka akan mengalami perubahan emosi.⁶

Penyebab dari depresi ini belum diketahui secara pasti, tetapi banyak penelitian yang menyebutkan bahwa penyebab gangguan ini berasal dari faktor

⁴ *Ibid*, hlm 13.

⁵ Suryati, "The Baby blues syndrom and Postnatal Depression", Jurnal Kesehatan Masyarakat, Vol. 2, No. 2, 2008, hlm. 191.

⁶ Dila Oktaputrining dan Susandi C. dan Suroso Suroso, "*Post Partum Blues : Pentingnya Dukungan Sosial dan Kepuasan Pernikahan pada Ibu Primipara*", Psikodimensia, Vol. 16, No. 2, 2017, hlm. 151.

biologis ataupun psikologis.⁷ Faktor lain yang diduga sebagai penyebab *baby blues syndrome* adalah faktor paritas, hormonal, umur, dan latar belakang psikososial. Faktor paritas merupakan riwayat obsetri dan komplikasi yang meliputi riwayat hamil hingga melahirkan sebelumnya. Faktor hormonal ialah kadar hormon progesteron yang naik serta estrogen yang menurun secara cepat pasca melahirkan. Faktor umur ketika hamil dan melahirkan berkaitan dengan kesiapan mental seseorang ketika akan menjadi ibu. Sedangkan faktor latar belakang psikososial meliputi tingkat pendidikan, status pernikahan, kehamilan yang tidak diinginkan serta memadai tidaknya dukungan sosial lingkungan (suami, keluarga, dan teman).⁸

Ada penelitian lain yang menyebutkan bahwa faktor penyebab terjadinya *baby blues syndrome* terbagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi fluktuasi hormonal, faktor psikologis dan kepribadian, adanya riwayat depresi, riwayat kehamilan dan persalinan dengan komplikasi, persalinan *section caesarea*, kesulitan menyusui, serta minimnya pengetahuan ibu mengenai perawatan bayi, sedangkan faktor eksternal di antaranya ialah dukungan sosial, kondisi dan kualitas bayi, dan status mental suami.⁹

Faktor internal merupakan faktor yang terjadi dari dalam diri seseorang, oleh karena itu faktor tersebut cukup sulit untuk dihindari, sedangkan faktor

⁷ Retno Arientia Sari, "Literature Review : *Depresi Postpartum*", Kesehatan, Vol. 11, No. 1, 2020, hlm. 169.

⁸ Tia Gutira dan Lusi Nuryanti, "*Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Kejadian Baby Blues Syndrom pada Ibu Sectio Caesaria*", Ilmiah Berkala Psikologi, Vol. 12, No. 2, 2010, hlm. 196.

⁹ Susanti Prasetya Ningrum, "*Faktor-Faktor Psikologis yang Mempengaruhi Postpartum Blues*", Ilmiah Psikologi, Vol. 4, No. 2, 2017, hlm. 206.

eksternal lebih cenderung dari orang lain sehingga hal ini penting untuk diketahui sebagai usaha pencegahan terjadinya *baby blues syndrome*, terutama dukungan sosial yang didapat dari suami dan keluarga. Karena dukungan sosial dari keluarga sangat membantu ibu agar dalam keadaan emosi yang stabil sehingga tidak stres. Tidak semua ibu mendapatkan dukungan yang cukup dari suami maupun keluarga. Seperti konflik-konflik yang terjadi atau kondisi ekonomi dapat memberikan tekanan pada diri ibu, atau larangan-larangan berupa mitos dari orang sekitar juga dapat memberikan tekanan tersendiri.¹⁰

Sebuah penelitian menyatakan bahwa semakin tinggi dukungan keluarga atau suami yang diberikan, maka semakin tinggi seorang perempuan dapat menyesuaikan diri dengan kehamilan pertamanya sehingga hal tersebut akan mengurangi terjadinya *baby blues syndrome*.¹¹ Seseorang yang memiliki dukungan sosial yang kurang sebanyak 81% mengalami *baby blues syndrome*, sedangkan yang memiliki dukungan sosial yang baik hanya 34% yang mengalami depresi.¹² Penelitian yang dilakukan oleh Devi dan Yetti menunjukkan bahwa dukungan suami merupakan faktor yang paling dominan dengan kejadian *baby blues syndrome*.¹³ Hal ini menunjukkan bahwa dukungan sosial memiliki hubungan yang cukup erat dengan terjadinya *baby blues syndrome*.

¹⁰ *Ibid*, hlm. 207.

¹¹ Arini Budi Astuti dan Singgih Wibowo Santosa dan Muhana Sofiaty Utami, "Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Penyesuaian Diri Perempuan pada Kehamilan Pertama", Psikologi, No. 2, 2000, hlm. 93.

¹² Inge Anggi Anggraini, "Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Depresi Postpartum di Praktik Mandiri Bidan Misni Herawati, Husniyati dan Soraya", Kebidanan, Vol. 8, No. 2, 2019, hlm. 101.

¹³ Devi Kurniasari dan Yetti Amir Astuti, "Hubungan Antara Karakteristik Ibu, Kondisi Bayi dan Dukungan Sosial dengan Postpartum Blues pada Ibu Persalinan SC di Rumah Sakit Umum Ahmad Yani Metro Tahun 2014", Kesehatan Holistik, Vol. 9, No. 3, Juli 2015.

Ada juga penelitian lain yang menunjukkan bahwa dukungan sosial suami dengan kecenderungan mengalami *baby blues syndrome* pada ibu pasca melahirkan memiliki hubungan yang negatif. Artinya semakin tinggi dukungan sosial suami yang diperoleh maka semakin rendah kecenderungan ibu mengalami *baby blues syndrome*. Begitupun sebaliknya, apabila dukungan sosial suami yang dimiliki rendah maka semakin tinggi kecenderungan ibu akan mengalami *baby blues syndrome* pasca melahirkan.¹⁴

Dilihat dari angka presentase kejadian *baby blues syndrome* di Indonesia yang cukup tinggi disertai dengan anggapan yang keliru bahwa sindrom ini hanya terjadi pada wanita luar Indonesia menjadi titik berangkat penulis ingin melakukan penelitian ini. Selain itu, masih terbilang sedikit penelitian sebelumnya mengenai *baby blues syndrome* yang dilakukan di sebuah desa, dan karena pengetahuan tentang depresi pasca melahirkan tidak banyak diketahui atau diakui oleh sebagian besar masyarakat di Indonesia, khususnya di desa yang memiliki pemikiran yang istilahnya *kejawen*. Penulis memutuskan untuk melakukan penelitian di desa dibandingkan di kota, Pemilihan Kecamatan Bungah dikarenakan penulis sendiri kurang menyadari adanya *baby blues syndrome* yang terjadi pada tetangga dan saudara-saudara penulis.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji mengenai dukungan sosial suami dan *baby blues syndrome* dengan

¹⁴ Inge Anggi Anggarini, "Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Depresi Postpartum di Praktik Mandiri Bidan Misni Herawati, Huniyati dan Soraya", Jurnal Kebidanan, Vol. 8, No. 1, 2019.

judul “Hubungan Antara Dukungan Sosial Suami Dengan *Baby Blues Syndrom* Pada Perempuan Pasca Melahirkan Di Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka penulis menyimpulkan suatu rumusan masalah, yakni apakah ada hubungan antara dukungan sosial suami dengan *baby blues syndrome* pada perempuan pasca melahirkan di Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial suami dengan *baby blues syndrome* pada perempuan pasca melahirkan di Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap untuk dapat memberikan manfaat berupa :

1. Manfaat Secara Teoritis

Penulis berharap agar penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan wawasan baru bagi pembaca, khususnya mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling Islam. Selain itu, penulis juga berharap bahwasannya penelitian ini dapat dijadikan rujukan atau referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya, terlebih

penelitian yang berkaitan dengan hubungan antara dukungan sosial suami dengan *baby blues syndrome*.

2. Manfaat Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai rekomendasi bagi konselor ketika menghadapi konseli yang mengalami *baby blues syndrome* serta sebagai salah satu informasi untuk masyarakat mengenai presentase hubungan antara dukungan sosial dengan *baby blues syndrome* pada perempuan di Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik sekaligus sebagai acuan penulis serta masyarakat untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam lagi mengenai pentingnya dukungan sosial suami terhadap *baby blues syndrome*.

E. Tinjauan Pustaka

Berkaitan dengan penelitian tentang Hubungan Antara Dukungan Sosial Suami Dengan *Baby Blues Syndrome* Pada Perempuan Pasca Melahirkan di Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik, penulis melakukan telaah terhadap penelitian sebelumnya yang memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian. Selain itu, penulis membutuhkan beberapa literatur penelitian terlebih dahulu sebagai dasar dan penguat sebuah penelitian.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Devi Kurniasari dan Yetti Amir Astuti dengan judul "*Hubungan Antara Karakteristik Ibu, Kondisi Bayi dan Dukungan Sosial dengan Postpartum Blues pada Ibu Persalinan SC di Rumah Sakit Umum Ahmad Yani Metro Tahun 2014*", jurnal, Kesehatan

Holistik, Vol. 9, No. 3, Juli 2015. Penelitian ini berjenis kuantitatif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 35 orang, dilakukan di RSUD Ahmad Yani Metro pada bulan Juni-Juli 2014. Pengambilan data berupa tes instrumen dan lembar observasi. Hasil menunjukkan bahwa ada hubungan antara umur kehamilan, komplikasi kehamilan ibu dengan *postpartum blues*. Dukungan sosial yang paling dominan ialah dukungan dari suami dengan presentase sebesar 62.9%.¹⁵

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian ini meneliti tentang berapa presentase hubungan antara dukungan sosial dengan kejadian *baby blues syndrome*. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek penelitian. Penelitian ini mengambil subjek di lembaga RSUD Ahmad Yani Metro, akan tetapi penulis tidak di sebuah lembaga. Fokus penelitian ini juga tidak hanya pada dukungan sosial, tetapi juga pada karakteristik ibu dan kondisi bayi. Sedangkan penulis berfokus pada persentase hubungan dukungan sosial suami saja.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Arini Budi Astuti, Singgih Wibowo Santosa, dan Muhana Sofiati Utami yang berjudul "*Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Penyesuaian Diri Perempuan pada Kehamilan Pertama*", jurnal, Psikologi, No. 2, 2000. Penelitian ini bertujuan untuk memahami seberapa jauh hubungan antara dukungan keluarga dan penyesuaian perempuan selama kehamilan pertama mereka. Subjek dari penelitian ini adalah 56 perempuan yang mengalami kehamilan pertama mereka. Subjek

¹⁵ Devi Kurniasari dan Yetti Amir Astuti, "*Hubungan Antara Karakteristik Ibu, Kondisi Bayi dan Dukungan Sosial dengan Postpartum Blues pada Ibu Persalinan SC di Rumah Sakit Umum Ahmad Yani Metro Tahun 2014*", Kesehatan Holistik, Vol. 9, No. 3, Juli 2015.

berasal dari 3 puskesmas dari Yogyakarta. Data dikumpulkan dengan menggunakan skala dukungan keluarga yang berisi 45 item dan skala penyesuaian yang berisi 35 item. Hasil menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara dukungan keluarga dan penyesuaian perempuan.¹⁶

Perbedaan antara penelitian dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada subjek penelitian. Subjek penelitian ini mengkategorikan hanya pada perempuan dengan kehamilan pertama, sedangkan penulis tidak mengkategorikannya, artinya baik perempuan itu mengalami kehamilan pertama atau selebihnya.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Maylani Kurniawati yang berjudul “*Postpartum Depression pada Ibu Ditinjau dari Cara Melahirkan dan Faktor Demografi*”, skripsi, Prodi Psikologi, Universitas Negeri Semarang, 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya perbedaan *postpartum depression* yang terjadi pada ibu yang melahirkan normal dengan melahirkan melalui tindakan serta mengetahui perbedaan *postpartum depression* pada faktor demografi. Subjek berjumlah 200 responden dengan klasifikasi 99 ibu melahirkan normal dan 101 melahirkan melalui tindakan. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan komparasi. Uji komparasi ini dilakukan secara non parametrik dengan menggunakan rumus T-test. Teknik pengambilan sample menggunakan *purposive sampling*. Alat pengumpulan data yang digunakan ialah *Edinburgh Postnatal Depression Scale* sebanyak 10 item. Hasil

¹⁶ Arini Budi Astuti dan Singgih Wibowo Santosa dan Muhana Sofiati Utami, “*Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Penyesuaian Diri Perempuan pada Kehamilan Pertama*”, Psikologi, No. 2, 2000.

lapangan menunjukkan ada perbedaan antara ibu melahirkan secara normal dan melalui tindakan. Ibu yang melahirkan melalui tindakan berpotensi lebih besar mengalami *baby blues syndrome* dibandingkan ibu yang melahirkan secara normal.¹⁷

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan cukup jelas. Di antaranya adalah jenis depresi yang diteliti, penelitian ini mengambil jenis *postpartum depression*, yaitu jenis depresi yang lebih tinggi tingkatannya dibanding *baby blues syndrome*. Subjek dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu ibu yang melahirkan secara normal dan melahirkan melalui tindakan, sedangkan penelitian yang penulis lakukan tidak membedakan hal tersebut.

4. Penelitian yang dilakukan Dila Oktaputring, Susandi C., dan Suroso Suroso dengan judul "*Postpartum Blues : Pentingnya Dukungan Sosial dan Kepuasan Pernikahan pada Ibu Primipara*", jurnal, *Psikodimensia*, Vol. 16, No. 2, 2017. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris hubungan antara dukungan sosial dan kepuasan pernikahan dengan kecenderungan *post partum blues*. Subjek dari penelitian ini berjumlah 35 orang dengan kisaran usia 18-35 tahun dan baru melahirkan anak pertama dalam keadaan sehat. Pengumpulan data yang digunakan adalah *Edinburgh Postnatal Depression Scale*, skala dukungan sosial, dan kepuasan pernikahan. Hasil penelitiannya adalah adanya hubungan antara dukungan

¹⁷ Maylani Kurniawati, Skripsi, "*Postpartum Depression pada Ibu Ditinjau dari Cara Melahirkan dan Faktor Demografi*", (Semarang : Universitas Negeri Semarang, 2019).

sosial dan kepuasan pernikahan dengan *postpartum blues* pada ibu primipara.¹⁸

Persamaan penelitian ini dengan yang penulis lakukan adalah sama-sama menggunakan variabel dukungan sosial, sedangkan perbedaannya terletak pada subjek penelitian. Dalam penelitian ini mengkategorikan ibu yang baru pertama melahirkan, sedangkan penulis tidak membatasi hal tersebut.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Kartika Rumi Palupi dengan judul “*Hubungan Dukungan Suami dan Penerimaan Diri dengan Depresi pada Ibu Pasca Melahirkan*”, skripsi, Prodi Psikologi, Universitas Airlangga, 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan suami dan penerimaan diri dengan depresi pada ibu pasca melahirkan. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 72 orang dengan kecenderungan depresi pasca melahirkan. Alat ukur yang digunakan ialah *Edinburgh Postnatal Depression Scale* berjumlah 10 item, skala dukungan suami 30 item, serta skala penerimaan diri 28 item. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara dukungan suami dan penerimaan diri dengan depresi pada ibu pasca melahirkan, serta mengungkapkan bahwa dukungan suami dan penerimaan diri secara bersama-sama memberikan kontribusi pada depresi pasca melahirkan sebesar 20,1%.¹⁹

¹⁸ Dila Oktaputring dan Susandi C. dan Suroso Suroso, “*Postpartum Blues : Pentingnya Dukungan Sosial dan Kepuasan Pernikahan pada Ibu Primipara*”, *Psikodimensia*, Vol. 16, No. 2, 2017.

¹⁹ Kartika Rukmi Palupi, Skripsi, “*Hubungan Dukungan Suami dan Penerimaan Diri dengan Depresi pada Ibu Pasca Melahirkan*”, (Surabaya : Universitas Airlangga, 2019).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada variabel pertama, yakni dukungan sosial suami. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel kedua, apabila penulis menggunakan *baby blues syndrome* sedangkan penelitian ini menggunakan depresi pasca melahirkan.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Ghaida Nuha Fadhilah dan Agus Budiman dengan judul “*Hubungan Dukungan Sosial Suami dengan Baby blues syndrom pada Ibu Primipara Pasca Melahirkan*”, jurnal, Prosiding Psikologi, Vol. 7, No. 1, 2021. Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa kuat hubungan dukungan suami dengan *baby blues syndrom* pada ibu pasca melahirkan. Metode pengambilan data yang digunakan adalah dengan kuisisioner. Subjek dari penelitian ini yaitu ibu yang melahirkan anak pertama minimal 7 hari dan maksimal 6 bulan serta berusia kurang dari 25 tahun. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan *baby blues syndrome*, yaitu sebanyak 61.5% ibu pasca melahirkan mendapatkan dukungan suami yang tinggi, dan 50% ibu mendapatkan dukungan sosial rendah mengalami *baby blues syndrome*.²⁰

Penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis hampir mirip, yaitu untuk mencari presentase dukungan sosial dengan tinggi rendahnya kejadian *baby blues syndrome*, sedangkan perbedaannya terletak pada subjek penelitian. Penulis tidak mengkhususkan subjek yang melahirkan anak pertama.

²⁰ Ghaida Nuha Fadhilah dan Agus Budiman, “*Hubungan Dukungan Sosial Suami dengan Baby blues syndrom Syndrom pada Ibu Primipara Pasca Melahirkan*”, Prosiding Psikologi, Vol. 7, No. 1, 2021.

Berdasarkan beberapa kajian di atas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian dengan judul Hubungan Antara Dukungan Sosial Suami Dengan *Baby Blues Syndrome* Pada Perempuan Pasca Melahirkan di Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik belum pernah ada yang meneliti dan tidak ada penelitian lain yang sama persis dengan penelitian ini



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis penelitian ini diterima. Hal ini bisa dilihat dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,002 yang artinya ada hubungan antara dukungan sosial suami dengan *baby blues syndrome* pada perempuan pasca melahirkan di Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik. Dan keeratan dari variabel dukungan sosial suami dengan variabel *baby blues syndrome* adalah sebesar 0,497 yang mana nilai ini berada pada tingkatan sedang/cukup.

B. Saran

1. Bagi Ibu yang Mengalami *Baby Blues Syndrome* Pasca Melahirkan

Bagi ibu yang mengalami *baby blues syndrome* pasca melahirkan agar tidak menganggap bahwa hal tersebut merupakan hal yang sepele dan memiliki inisiatif untuk mendekati diri pada sumber-sumber dukungan sosial, khususnya keluarga dan suami. Dengan begitu ibu akan dapat mengatasi gejala-gejala yang terjadi pada dirinya selama masa *baby blues syndrome* dan bisa beradaptasi dengan baik dalam merawat bayinya yang baru saja dilahirkan.

2. Bagi Suami yang Memiliki Istri *Baby Blues Syndrome* Pasca Melahirkan

Telah banyak penelitian yang dilakukan termasuk penelitian ini menunjukkan hasil bahwa dukungan sosial suami sangat penting diberikan kepada istri, terlebih ketika sedang mengalami depresi pasca melahirkan. Oleh karena itu, diharapkan pada suami yang memiliki istri pasca melahirkan agar memberikan dukungan semaksimal mungkin supaya kecenderungan terjadinya *baby blues syndrome* menurun.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar dapat mengkaji faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi depresi pasca melahirkan khususnya depresi ringan *baby blues syndrome* lebih baik lagi dan penelitian ini dapat menjadi salah satu bentuk sumbangsih pada bidang keilmuan khususnya bimbingan dan konseling.

DAFTAR PUSTAKA

- Anandita, A. A. (2018). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Suami dan Kecenderungan Mengalami Baby Blues Syndrom pada Ibu Pasca Melahirkan*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Arfian, S. (2012). *Baby Blues Syndrom Mengenali Penyebab, Mengetahui Gejala, & Mengantisipasi*. Solo: Metagraf, Creative Imprint of Tiga Serangkai.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Association, A. P. (1994). *DSM IV*. Washington DC: American Psychiatric Association.
- Astri, R., Fatmawati, A., & Gartika, N. (2020). Dukungan Sosial Pada Ibu Pospartum Primipara Terhadap Kejadian Postpartum Blues. *Kesehatan Perintis*, 16-21.
- Astuti, A. B., Santosa, S. W., & Utami, M. S. (2000). Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Penyesuaian Diri Perempuan pada Kehamilan Pertama. *Psikologi*, 84-95.
- Cutrona, C. E., Cole, V., Colangelo, N., Assouline, S. G., & Rusell, D. W. (1994). Perceived Parental Social Support and Academic Achievement : An Attachment Theory Perspective. *Personality and Social Psychology*, 369-378.
- Fadhilah, G. N., & Budiman, A. (2021). Hubungan Dukungan Sosial Suami dengan Baby Blues Syndrome pada Ibu Primipara Pasca Melahirkan. *Prosiding Psikologi*, 47-51.
- Fathunikmah, Heliani, S., & Akbar, N. Q. (2015). Karakteristik Prevalensi Kecenderungan Depresi Postpartum dengan menggunakan Edinburgh Postnatal Depression Scale (EPDS) di RB Afyah Pekanbaru Tahun 2010. *Proteksi Kesehatan*, 111-123.
- Goetlieb, B. H. (1983). *Social Support Strategies*. California: Sage Publication.
- Goldberger, L., & Breznitz, S. (1982). *Handbook of Stress : Theories and Eliminal Aspect*. New York: The Pree-Press.
- Gresik, B. P. (2021). *Kecamatan Bungah Dalam Rangka 2021*. Gresik: BPS Kabupaten Gresik.
- Guilford, J. P. (1956). *Fundamental Statistic in Psychology and Education*. New York: McGraw-Hill Book Co. Incorporated.

- Gutira, T., & Nuryanti, L. (2010). Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Kejadian Baby Blues Syndrom pada Ibu Sectio Caesaria. *Ilmiah Berkala Psikologi, 194-200*.
- Hobfoll, S. E. (1986). *Stress, Social Support and Women : The Series in Clinical and Community Psychology*. New York: Herpe & Row.
- Kerlinger, F. (2014). *Asas-Asas Penelitian Behavioral (L.R. Simatupang Terjemahan)*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Kurniasari, D., & Astuti, Y. A. (2015). Hubungan Antara Karakteristik Ibu, Kondisi Bayi dan Dukungan Sosial dengan Postpartum Blues pada Ibu Persalinan SC di Rumah Sakit Umum Ahmad Yani Metro Tahun 2014. *Kesehatan Holistik, 115-125*.
- Kurniawati, M. (2019). *Postpartum Depression pada Ibu ditinjau dari Cara Melahirkan dan Faktor Demografi*. Semarang: Universitas Negerei Semarang.
- Matondang, Z. (2017). Validitas dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian. *Tabulrasa PPS Unimed*.
- Ningrum, S. P. (2017). Faktor-Faktor Psikologis yang Mempengaruhi *Postpartum Blues* . *Ilmiah Psikologi, 205-218*.
- Oktaputrining, D., C., S., & Suroso, S. (2017). Post Partum Blues : Pentingnya Dukungan Sosial dan Kepuasan Pernikahan pada Ibu Primipara. *Psikodimensia, 151-157*.
- Palupi, K. R. (2019). *Hubungan Dukungan Suami dan Penerimaan Diri dengan Depresi pada Ibu Pasca Melahirkan* . Surabaya: Universitas Airlangga.
- Saifuddin, M. (2010). *Syamil Qur'an Terjemah Tafsir Per Kata* . Bandung: Sigma Publishing.
- Sari, R. A. (2020). Literature Review : Depresi Postpartum. *Kesehatan, 167-174*.
- Smet, B. (1994). *Psikologi Kesehatan*. Jakarta: Grasindo.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryati. (2008). The Baby Blues Syndrom And Postnatal Depression. *Kesehatan Masyarakat, 191-193*.

- Susanti, L. W., & Sulistiyanti, A. (2017). *Analisis Faktor-faktor Penyebab Terjadinya Baby Blues Syndrom pada Ibu Nifas*. *Jurnal Ilmiah Rekam Medis Kesehatan*, 12-20.
- Syahrum, & Salim. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Taylor, S. E., Peplau, L. A., & Sears, D. O. (2012). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Kencana.
- Wentzel, R. K. (1994). Relations of Social Goal Pursuit to Social Acceptance Classroom Behavior and Perceived Social Support”, *Educational Psychology*. *Educational Psychology*, 173-182.
- Winarni (2011). *Penelitian Pendidikan Bahan Ajar Statistik*. Bengkulu : Putri Media.
- Unara-djan, D. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Grafindo.